



Commonwealth  
Bank

Wealth Management Newsletter - April 2023

# Market Perspective



Krisis Perbankan Mewarnai  
Ketidakpastian Perekonomian Global

*Banking Crisis Influencing Global  
Economic Uncertainty*



"Wealth Management Platform of The Year", Asian  
Banking & Finance Retail Banking Awards 2020 & 2021



"Best Wealth Manager Experience, Digital Initiatives",  
The Asset Triple A Private Capital Awards 2021

# Smart. Easy. Reliable

## CommBank SmartWealth Investment for everyone

### Beberapa Keistimewaan CommBank SmartWealth Some Advantages of CommBank SmartWealth



#### 360° Portofolio

Monitor portofolio Investasimu secara menyeluruh bisa kapanpun dan dimanapun.

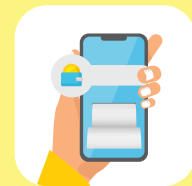
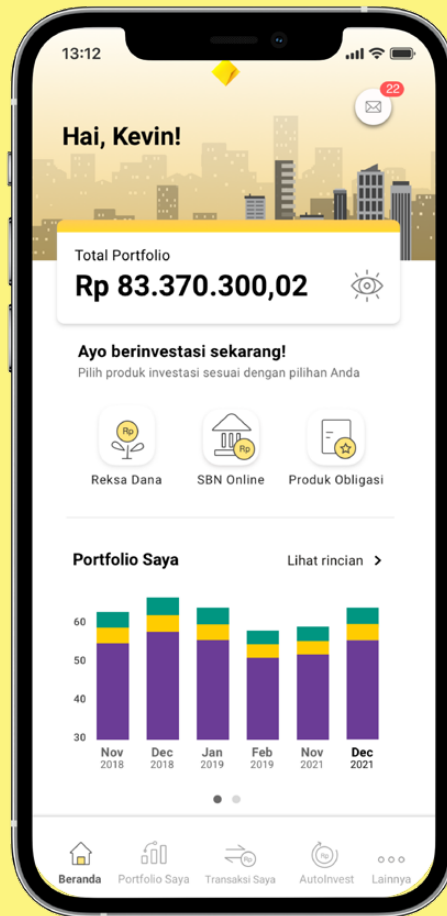
*Monitor your investment portfolios comprehensively, anytime and anywhere.*



#### Smart Advisory

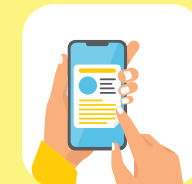
Dapatkan informasi pasar yang relevan terhadap portofoliomu dan rekomendasi dari ahli untuk mengoptimalkan kinerja portofoliomu.

*Obtain market information relevant to your portfolios along with expert recommendations to optimize your portfolio performance.*



#### AutoInvest

Investasi rutin untuk cepat capai tujuan investasimu.  
*Regular investment to be able to achieve your investment goals faster.*



#### Registrasi Online dan Transaksi Online Registration and Transaction

Registrasi SID mudah secara online dan bebas transaksi reksa dana, obligasi dan SBN kapanpun dan dimanapun secara online.

*Easy online SID registration and free online transactions for mutual funds, bonds and state bonds (SBN) anytime and anywhere.*

**Yuk download  
CommBank SmartWealth**



## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

<i>Summary</i>	03
<i>Market Review</i>	
• <i>Global Review</i>	04
• <i>Domestic Review</i>	04
<i>What to Watch</i>	08
Rekomendasi Investasi <i>Investment Recommendation</i>	08
Rekomendasi Portofolio <i>Portfolio Recommendation</i>	09
Analisa Valas <i>Forex Analysis</i>	10
<i>FX Outlook</i>	12



## SUMMARY



### Market Review

The Fed memutuskan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 4,75% - 5,00% pada Maret 2023. Telah sesuai dengan ekspektasi para pelaku pasar.

*The Fed decided to raise its benchmark rate by 25 bps to 4.75% - 5.00% in March 2023, which was in line with the market participants' expectations.*

Krisis perbankan di Amerika dan Eropa berdampak pada kepercayaan investor pada bank regional di Amerika dan Eropa. Namun, krisis perbankan ini diperkirakan berdampak minim bagi Indonesia.

*Banking crises in the United States and Europe have impact on investor confidence in the regional banks in the United States and Europe. However, the banking crisis is expected to have minimal impact on Indonesia.*

People's Bank of China mempertahankan suku bunga pinjaman satu tahun (LPR) yang digunakan fasilitas pinjaman jangka menengah untuk pinjaman korporasi dan rumah tangga di 3,65%, sementara suku bunga lima tahun untuk hipotek dipertahankan di 4,3%.

*The People's Bank of China maintained its one-year Loan Prime Rate (LPR) used on medium-term loan facilities for corporate and household loans at 3.65%, while the five-year interest rate for mortgages was maintained at 4.3%.*

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) bulan Maret 2023 memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga acuan (BI7DRR) pada 5,75%. Pertimbangan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan karena ekspektasi inflasi yang terus melandai.

*The Bank Indonesia (BI) Board of Governors Meeting (RDG) in March 2023 decided to maintain the benchmark rate (BI7DRR) at 5.75%. Consideration to maintain the benchmark rate is the inflation expectations that continue to decline.*

### Market Outlook



Para pejabat The Fed masih melihat kemungkinan kuat adanya kenaikan suku bunga lanjutan, namun pasar keuangan lebih mendukung kemungkinan tidak ada kenaikan pada pertemuan berikutnya di bulan Mei 2023.

*The Fed officials still see a strong possibility of further interest rate hikes, but financial markets are more supportive of the possibility of no hike at their next meeting in May 2023.*

Krisis perbankan yang terjadi di Amerika dan Eropa dinilai berdampak minim bagi bank-bank di Indonesia. Dari hasil stress test Bank Indonesia menyimpulkan "stabilitas sistem keuangan Indonesia berdaya tahan dalam menghadapi gelombang global".

*Banking crises occurred in the United States and Europe are considered to have a minimal impact on banks in Indonesia. From the results of stress test, Bank Indonesia concluded that "Indonesia's financial system stability is resilient in the face of global turmoil".*

Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 menjadi 5%. Angka ini naik dari perkiraan sebelumnya pada bulan Januari 2023 di level 4,8%.

*The International Monetary Fund (IMF) revised Indonesia's economic growth projection for 2023 to 5%. This figure increases from the previous estimate in January 2023 at the level of 4.8%.*



### Outlook Pasar Keuangan Global dan Indonesia

#### Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar Saham Indonesia: **Overweight**  
Indonesian stock market
- Pasar Saham Asia Pasifik: **Overweight**  
Asia-Pacific stock market
- Pasar Saham Amerika Serikat: **Neutral**  
U.S. stock market
- Pasar obligasi: **Neutral**  
Domestic bonds market

## MARKET REVIEW MARCH 2023

### Global Review

Kebijakan moneter The Fed ini dinilai cenderung *dovish* dikarenakan kenaikan sebesar 25 bps lebih rendah dari yang diperkirakan sebelumnya sebesar 50 bps.

**Sentimen Positif**



*The Fed's monetary policy is seen to be dovish due to an increase of 25 bps, which was lower than the previous estimate of 50 bps.*

**Positive Sentiment**

Krisis perbankan di Amerika dan Eropa di khawatirkan berdampak pada pemulihan ekonomi pasca pandemi.

**Sentimen Negatif**



*Banking crises in the United States and Europe are feared to have an impact on post-pandemic economic recovery.*

**Negative Sentiment**

Bank sentral Eropa (ECB) diperkirakan masih melanjutkan menaikkan suku bunga acuannya untuk mengendalikan inflasi di kawasan Eropa yang tinggi.

**Sentimen Negatif**



*The European Central Bank (ECB) is expected to continue raising its benchmark rate to control high inflation in the European region.*

**Negative Sentiment**

### Domestic Review

Bank Indonesia (BI) pada bulan Maret 2023 kembali mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) berada di 5,75%.

**Sentimen Positif**



*Bank Indonesia (BI) in March 2023 again maintained its BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) at the level of 5.75%.*

**Positive Sentiment**

Neraca Perdagangan Indonesia mencatatkan surplus di bulan Februari 2023 sebesar USD5,48 miliar, naik dari USD3,88 miliar di bulan Januari 2023. Kenaikan surplus Neraca Perdagangan Indonesia ini didorong oleh penurunan nilai impor sebesar -4,32% yoy di Februari 2023.

**Sentimen Positif**



*Indonesia's Trade Balance recorded a surplus in February 2023 of USD5.48 billion, increased from USD3.88 billion in January 2023. The increase in Indonesia's Trade Balance surplus was driven by a decrease in import values by -4.32% yoy in February 2023.*

**Positive Sentiment**

Aktivitas ekonomi Indonesia semakin meningkat tercermin dari ekspansi kredit perbankan yang tumbuh semakin tinggi. Menurut laporan Bank Indonesia (BI), kredit perbankan pada bulan Februari 2023 tercatat tumbuh 10,64% secara tahunan. Pertumbuhan ini lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 10,53% secara tahunan.

**Sentimen Positif**



*Indonesia's economic activity continues to increase as reflected in the bank credit expansion which is growing at a higher rate. According to the Bank Indonesia (BI) report, bank credit in February 2023 was recorded to have grown 10.64% on a year-on-year basis. This growth was higher than the previous month of 10.53% on a year-on-year basis.*

**Positive Sentiment**

Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa pada akhir Februari 2023 mencapai USD140,3 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi akhir Januari 2023 sebesar USD139,4 miliar. Peningkatan cadangan devisa pada Februari 2023 dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan penarikan pinjaman luar negeri pemerintah.

**Sentimen Positif**



*Bank Indonesia (BI) reported that the position of foreign exchange reserves at the end of February 2023 reached USD140.3 billion, an increase compared to the position at the end of January 2023 of USD139.4 billion. The increase in foreign exchange reserves in February 2023 was influenced by tax revenues and the withdrawal of government offshore loans.*

**Positive Sentiment**

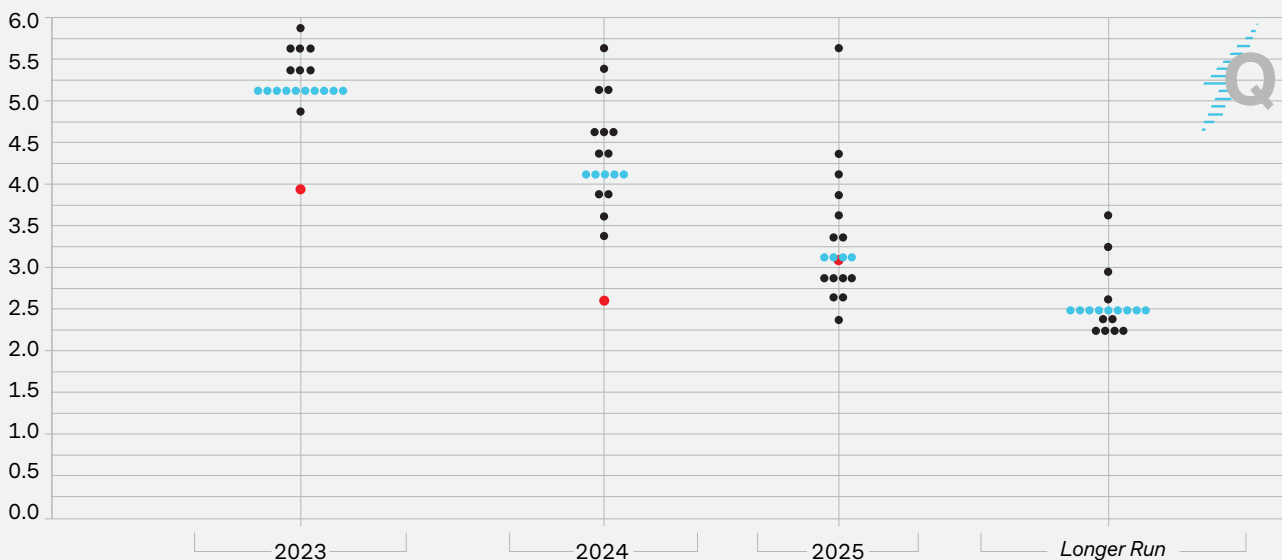
## The Fed Masih Melihat Kemungkinan Kenaikan Suku Bunga Lanjutan

The Fed memutuskan menaikkan suku bunga acuannya pada bulan Maret 2023 sebanyak 25 bps menjadi 4,75% - 5,0%. Keputusan ini diambil dengan pertimbangan inflasi di Amerika masih berada pada level tinggi dengan tetap menjaga stabilitas sektor keuangan. Gubernur Federal Reserve, Jerome Powell dalam pidatonya mengatakan bahwa belum ada niat untuk mengubah arah kebijakan, apalagi menurunkan suku bunga di tahun ini, pengetatan kebijakan moneter ke depannya bergantung pada sektor tenaga kerja dan kondisi perekonomian di Amerika Serikat. Kebijakan moneter The Fed ini dinilai cenderung *dovish* dikarenakan kenaikan sebesar 25 bps lebih rendah dari yang diperkirakan sebelumnya sebesar 50 bps. Hal tersebut turut meningkatkan ekspektasi pasar terhadap kenaikan suku bunga The Fed yang terbatas.

## The Fed Still Sees Possible Further Interest Rate Hikes

The Fed decided to raise its benchmark rate in March 2023 by 25 bps to 4.75% - 5.0%. This decision was made considering that inflation in the United States is still at a high level while maintaining financial sector stability. The Governor of the Federal Reserve, Jerome Powell, in his speech said that there is no intention to change the policy direction, let alone lower interest rates this year, future monetary policy tightening depends on the labor sector and economic conditions in the United States. The Fed's monetary policy is seen to be *dovish* due to an increase of 25 bps, lower than the previous estimate of 50 bps. This also increased market expectations of a limited increase in the Fed's interest rate.

FOMC DOT PLOT



Blue dots indicate the median projection. Data is based on economic projections published on March 22, 2023. Red dots indicate the effective rate implied by the year-end FedFund future price.

Sumber/Source:  
CME Group, Bank Commonwealth Investment Research

## Setelah Amerika Serikat, Krisis Perbankan di Kawasan Eropa Masih Berlanjut

Pasca kebangkrutan Silicon Valley Bank (SVB), Signature Bank, Silvergate Bank, dan First Republic Bank di Amerika Serikat. Kini, krisis perbankan dialami oleh Kawasan Eropa dengan kejatuhan Bank Credit Suisse. Langkah penyelamatan dilakukan oleh regulator Swiss dengan memfasilitasi penjualan Credit Suisse kepada Bank UBS dimana hal ini diharapkan dapat membantu meredakan kekhawatiran pasar. Tapi para pelaku pasar masih belum yakin bahwa langkah tersebut dapat mengatasi tekanan di sektor perbankan.

## After the United States, the Banking Crisis in the European Region Still Continues

Following the bankruptcy of Silicon Valley Bank (SVB), Signature Bank, Silvergate Bank, and First Republic Bank in the United States, now, European Region experiences the banking crisis with the collapse of Credit Suisse. The Swiss regulator took a rescue step by facilitating the sale of Credit Suisse to UBS Bank which is hoped that this step will help to ease the market concerns. However, the market participants are still not convinced that this step will be able to overcome the pressure on the banking sector.

Kepercayaan masyarakat kepada bank-bank Eropa masih tetap buruk yang tercermin dari meningkatnya kekhawatiran terhadap stabilitas sektor keuangan. Hal ini terlihat oleh meningkatnya biaya asuransi karena risiko gagal bayar utang atau *Credit Swap Default* (CDS) yang meningkat tajam akibat prospek laba untuk sektor perbankan menurun.

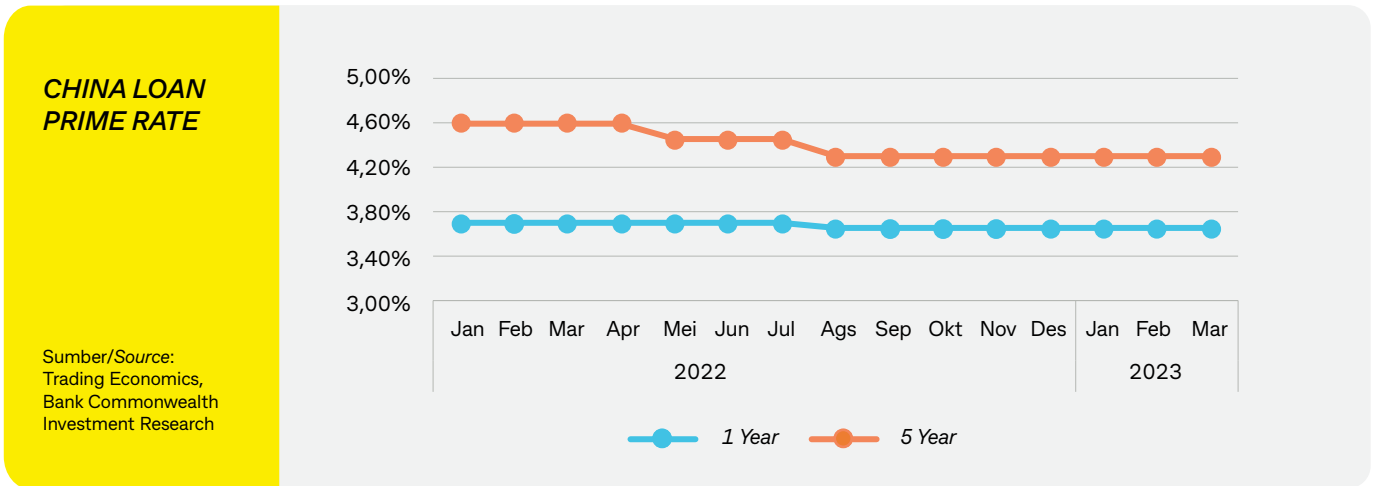
*Public trust in European banks remains poor as reflected in growing concerns over financial sector stability. This can be seen from the sharp increase in insurance costs due to the Credit Swap Default (CDS) resulting from the declining profit prospects for the banking sector.*

### Pemulihan Ekonomi China Mendukung Pemulihan Ekonomi Global

People's Bank of China mempertahankan suku bunga pinjaman utamanya stabil dalam tujuh bulan berturut-turut. Suku bunga dasar pinjaman satu tahun (LPR) yang digunakan untuk pinjaman korporasi dan rumah tangga dipertahankan di 3,65%, sementara suku bunga pinjaman lima tahun untuk hipotek dipertahankan di 4,3%. Selain itu, PMI manufaktur China bulan Februari 2023 dilaporkan berada pada 51,6 meningkat dari 49,2 di bulan Januari 2023 dan merupakan angka tertinggi dalam 8 bulan terakhir. Suku bunga yang tetap dipertahankan rendah menunjukkan komitmen People's Bank of China (PBoC) untuk tetap mendukung pertumbuhan ekonomi China. Dimana pemulihan ekonomi China diperkirakan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi global. IMF sendiri memproyeksikan pertumbuhan ekonomi china di tahun 2023 dapat mencapai 5,2% sedangkan pertumbuhan ekonomi global berada di 2,9% pada tahun 2023 dan 3,1% pada tahun 2024

### China's Economic Recovery Supports Global Economic Recovery

*The People's Bank of China has maintained its loan prime rate steady for the seven straight months. The one-year loan prime rate (LPR) used for corporate and household loans was maintained at 3.65%, while the five-year loan prime rate for mortgages was maintained at 4.3%. In addition, China's manufacturing PMI for February 2023 was reported at 51.6, an increase from 49.2 in January 2023 and was the highest figure in the last 8 months. Interest rates are kept low to show the PBoC's commitment to continue supporting China's economic growth. The China's economic recovery is expected to boost global economic growth. The IMF itself projects that China's economic growth in 2023 can reach 5.2% while global economic growth will be at 2.9% in 2023 and 3.1% in 2024.*



### Dampak Krisis Perbankan Global Terhadap Perbankan Indonesia

Krisis perbankan yang terjadi di Amerika dan Eropa dinilai berdampak minim bagi bank-bank di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan model bisnis bank yang bermasalah memiliki konsentrasi yang tinggi pada sektor digital dan *cryptocurrency*. Selain itu permasalahan yang timbul berhubungan dengan likuiditas bank yang tidak memadai disaat dilakukan penarikan besar-besaran dari pada nasabah deposannya, dan juga kenaikan suku bunga the fed sejak awal tahun 2022 sebesar 475 basis poin turut membuat likuiditas perbankan menjadi terbatas.

### The Impact of Global Banking Crisis on Indonesian Banking

*Banking crises occurred in the United States and Europe are considered to have a minimal impact on Indonesian banks. This relates to the business model of the troubled bank that is highly concentrated on digital and cryptocurrency sectors. In addition, problems that arise are related to inadequate bank liquidity when the banks' depositors make a mass withdrawal, and the increase in the Fed's interest rate since early 2022 by 475 basis points has also made banking liquidity becomes limited.*

Bagi Indonesia, likuiditas perbankan di Indonesia terlihat masih memadai ditengah adanya pengetatan likuiditas global. Likuiditas perbankan pada Februari 2023 terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 8,18% (yoy). Rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Indonesia dinilai tinggi, yaitu sekitar 25,88% pada Januari 2023. Risiko kredit juga terkendali, tecermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) yang rendah di 2,59% (bruto) dan 0,76% (neto) pada Januari 2023. Berdasarkan data tersebut, perbankan Indonesia dinilai masih tetap kuat. Selain itu ketahanan sektor perbankan yang kuat juga tercermin pada hasil stress test Bank Indonesia dengan hasil "stabilitas sistem keuangan Indonesia berdaya tahan dalam menghadapi gejala global".

*For Indonesia, banking liquidity in Indonesia appears to be still adequate amidst the tightening of global liquidity. Banking liquidity in February 2023 was maintained with the support of growth in Third Party Fund (DPK) by 8.18% (yoy). Indonesia's Capital Adequacy Ratio (CAR) is considered high, namely around 25.88% in January 2023. Credit risk is also under control, as reflected in the low Non-Performing Loans (NPL) ratio of 2.59% (gross) and 0.76% (net) in January 2023. Based on these data, Indonesian banking is still considered strong. In addition, the strong resilience of the banking sector is also reflected in the Bank Indonesia's stress test with the results of "Indonesia's financial system stability is resilient in the face of global turmoil".*

### IMF Meningkatkan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 menjadi 5%. Angka ini naik dari perkiraan sebelumnya yang dibuat pada Januari 2023 lalu yang berkisar di level 4,8%. Perubahan proyeksi ini didorong oleh pemulihan permintaan dalam negeri dan kinerja ekspor yang kuat.

### IMF Increases Indonesia's Economic Growth Projection

*The International Monetary Fund (IMF) revised Indonesia's economic growth projection for 2023 to 5%. This figure increases from the previous estimate made in January 2023 at the level of 4.8%. This change in projection was driven by the recovery in domestic demand and strong export performance.*

Dalam laporan terbarunya Maret 2023, IMF menilai Indonesia telah berhasil melewati gejala ekonomi global, untuk itu IMF memprediksi neraca berjalan Indonesia akan seimbang, dan *Foreign Direct Investment* (FDI) serta aliran portofolio akan menguat di tahun ini. Inflasi yang sempat memuncak pada angka 6% di tahun lalu, juga tampaknya akan kembali ke kisaran sasaran Bank Indonesia yakni 3±1% pada paruh kedua tahun 2023.

*In its latest report for March 2023, the IMF assesses that Indonesia has managed to weather the global economic turmoil, for this reason the IMF predicts that Indonesia's current account will be balanced, and Foreign Direct Investment (FDI) and portfolio flows will strengthen this year. Inflation, which peaked at 6% last year, is also likely to return to Bank Indonesia's target within the range of 3±1% in the second half of 2023.*

Tim IMF yang dipimpin oleh Indonesia Mission Chief, Asia and Pacific Department Cheng Hoon Lim melakukan diskusi mengenai ekonomi Indonesia. Lim mengatakan kebijakan moneter dan fiskal Indonesia di tahun 2022 telah mencerminkan hasil koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan, dan mereka menilai kebijakan tersebut telah mempertimbangkan kondisi ekonomi ke depan.

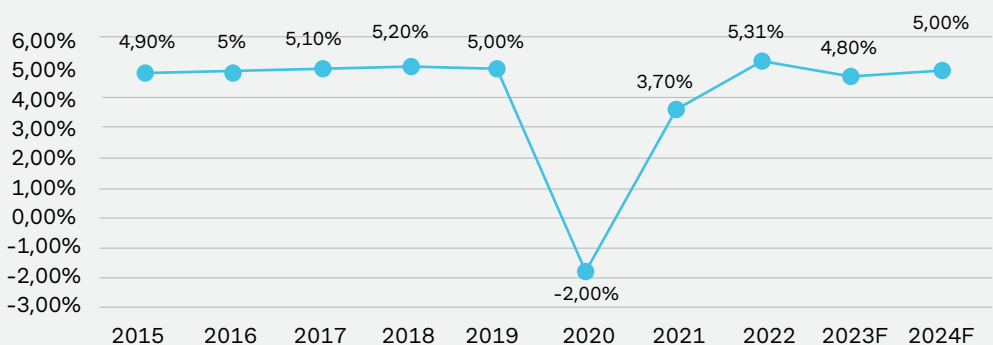
*The IMF team led by Indonesia Mission Chief, Asia and Pacific Department, Cheng Hoon Lim, held discussions on the Indonesian economy. Lim said that Indonesia's monetary and fiscal policies in 2022 had reflected the results of good coordination between stakeholders, and they assessed that these policies had considered future economic conditions.*

Oleh karena itu, IMF menilai Indonesia berhasil tumbuh dengan sehat, menurunkan inflasi, dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Hal tersebut juga didorong oleh harga komoditas ekspor Indonesia yang tinggi sehingga bisa menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,3% pada tahun 2022.

*Therefore, the IMF assesses that Indonesia has managed to grow healthily, reduce inflation, and maintain financial system stability. This was also driven by high prices of Indonesian export commodities which could result in economic growth reached 5.3% in 2022.*

#### GDP INDONESIA

Sumber/Source: Bloomberg, Bank Commonwealth Investment Research





## WHAT TO WATCH

Arah kebijakan moneter The Fed, yang berkemungkinan melanjutkan kenaikan suku bunga acuan.



*Direction of the Fed's monetary policy, which is likely to continue raising the benchmark rate.*

Dampak rambatan dari krisis perbankan di Amerika dan Eropa pada kepercayaan investor dan pertumbuhan ekonomi.



*Creeping impact of the banking crises in the United States and Europe on investor confidence and economic growth.*

Dampak pemulihan ekonomi China terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi global.



*Impact of the China's economic recovery on inflation and global economic growth.*

## REKOMENDASI INVESTASI INVESTMENT RECOMMENDATION



### OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham Indonesia

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih tetap solid di tahun 2023. International Monetary Fund (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2023 menjadi 5% dari sebelumnya di 4,8%.

### OVERWEIGHT

On the Indonesian stock assets class

*Indonesia's economic growth prospects are expected to remain solid in 2023. The International Monetary Fund (IMF) revised Indonesia's economic growth projection for 2023 to 5% from the previous 4.8%.*



### NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi IDR

Yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berdenominasi IDR bergerak cukup stabil dibawah 7% ditengah gejolak pasar obligasi dunia. Hal ini dipengaruhi oleh sentimen dan optimisme investor atas penghentian kenaikan suku bunga acuan BI. Harga obligasi berkemungkinan tetap berfluktuasi, seiring dengan tren kenaikan suku bunga global. Yield obligasi Rupiah 10 tahun diperkirakan terlihat lebih menarik pada area 7,0% - 7,5% dimata investor asing.

### NEUTRAL

On the IDR-denominated Indonesian bond assets class

*The yields on IDR-denominated 10-year Indonesian government bonds have remained stable under 7% amidst the global bond market turmoil. This was influenced by investors' sentiment and optimism for stopping the increase in BI's benchmark rate. Bond prices still have the potential to remain fluctuating, in line with the trend of rising global interest rates. The yields on 10-year Rupiah bond are estimated to look more attractive in the foreign investors' point within the range of 7.0% - 7.5%.*



### NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi USD

Yield US Treasury 10 tahun kembali turun kisaran 3,4% - 3,6% meskipun The Fed diperkirakan masih melanjutkan kenaikan suku bunga acuan. Seiring dengan kenaikan suku bunga The Fed, Yield US Treasury 10 tahun diperkirakan berpotensi kembali naik dan menarik dimata investor pada rentang 3,8% - 4,2%

### NEUTRAL

On the USD-denominated Indonesian bond assets class

*The yields on 10-year US Treasury fell again within the range of 3.4% - 3.6% even though the Fed is expected to continue raising its benchmark rate. In line with The Fed's interest rate hike, the yields on the 10-year US Treasury are forecasted to have the potential of increasing again and attractive in the investors' point within the range of 3.8% - 4.2%.*



### OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham China berdenominasi USD

Pemerintah China tetap berkomitmen untuk terus mendorong pemulihan ekonomi, tercermin dari People's Bank of China (PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman 1 tahun sebesar 3,65% dan 5 tahun sebesar 4,30% pada bulan Maret 2023. IMF sendiri memproyeksikan pertumbuhan ekonomi china di tahun 2023 dapat mencapai 5,2%.

### NEUTRAL

On the USD-denominated Chinese stock assets class

*The Chinese government remains committed to continuing to promote its economic recovery, which is reflected by the People's Bank of China (PBoC) maintaining its 1-year loan prime rate at 3.65% and 5-years loan prime rate at 4.30% in March 2023. The IMF itself projects China's economic growth in 2023 can reach 5.2%.*

# REKOMENDASI PORTOFOLIO

## PORTFOLIO RECOMMENDATION

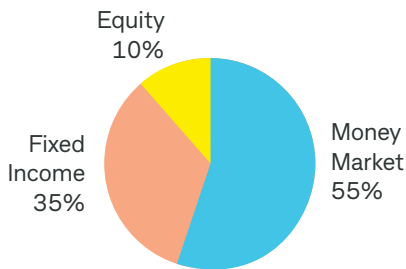
Krisis perbankan yang terjadi pada negara-negara maju seperti Amerika dan Eropa memberikan kekhawatiran di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi. Di sisi lain, bank-bank sentral masih melihat adanya potensi kenaikan tingkat suku bunga dalam beberapa waktu ke depan untuk menekan inflasi yang masih tinggi. Akan tetapi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan China yang diperkirakan tetap solid, diharapkan mampu kembali menarik minat investor dan mendorong aset kelas saham Indonesia dan China untuk tetap bertumbuh di tahun 2023.

Profil risiko *growth* dan *high growth* direkomendasikan untuk tetap berfokus pada porsi aset kelas saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang.

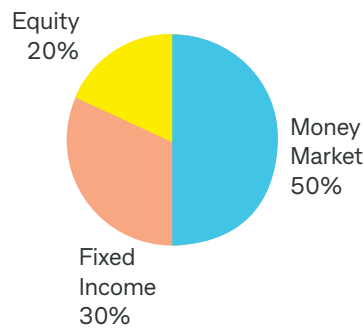
*The banking crises occurred in developed countries such as the United States and Europe have raised concerns amid the post-pandemic economic recovery. On the other hand, central banks still see the potential for interest rates hike in the future to reduce inflation which is still high. However, the projected economic growth for Indonesia and China, which is expected to remain solid, is expected to be able to attract investors and encourage Indonesian and Chinese stock assets class to continue growing in 2023.*

*The growth and high growth risk profiles are recommended to focus on increasing the portion of the stock assets class and reducing the portion of the money market assets class.*

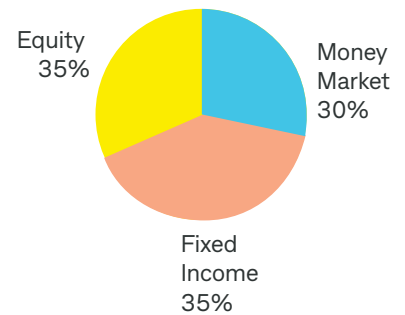
### Conservative



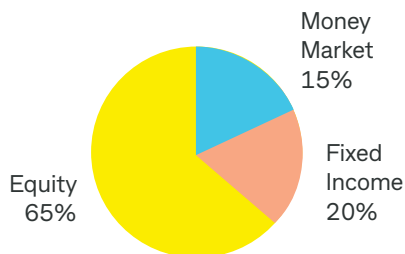
### Moderate



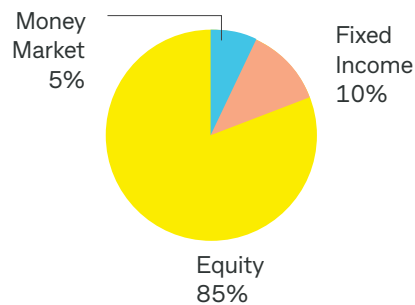
### Balanced



### Growth



### High Growth



## ANALISA VALAS

### FOREX ANALYSIS

#### USD/IDR

Open: 15.250

High: 15.468

Low: 14.977

Close: 14.977

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Maret 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%.



The Bank Indonesia's Board of Governors Meeting (RDG) on March 15-16, 2023 decided to maintain the BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.75%, Deposit Facility interest rate at 5.00%, and Lending Facility interest rate at 6.50%.

IDR masih dalam trend menguat karena pelemahan USD secara global. USD mengalami pelemahan setelah hasil Fed Meeting yang tidak sesuai dengan harapan pasar.



IDR is still in a rallying trend due to the weakening of the USD globally. The USD weakened after the results of the Fed Meeting did not meet market expectations.

Pada 23 Maret 2023, The Fed resmi memutuskan untuk menaikkan suku bunga dari 4,75% ke 5%; dimana hal ini bertentangan dengan perkiraan Pasar. Pasar memperkirakan The Fed tidak kembali menaikkan suku bunganya karena melihat kondisi beberapa Bank di Amerika yang mengalami kebangkrutan. Fed Meeting berikutnya dijadwalkan di tanggal 3 Mei 2023.



On March 23, 2023, The Fed officially decided to raise interest rates from 4.75% to 5%; this opposes the Market forecasts. The Market estimates that the Fed will not raise interest rates again because it sees the condition of several banks in the United States that have gone bankrupt. The next Fed's Meeting is scheduled for May 3, 2023.

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 akan mencapai 5%. Angka ini direvisi dari sebelumnya 4,8%. IMF menjelaskan perubahan proyeksi ini dikarenakan pulihnya permintaan dalam negeri dan kinerja ekspor yang kuat.



The International Monetary Fund (IMF) estimates that Indonesia's economic growth in 2023 will reach 5%. This figure was revised from the previous 4.8%. The IMF explained that this change in projection was due to the recovery in domestic demand and strong export performance.

Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dalam rentang 14.750-15.150 pada bulan April 2023.



It is estimated that USD/IDR will tend to move within the range of 14,750-15,150 in April 2023.

#### AUD/USD

Open: 0,6564

High: 0,6784

Low: 0,6564

Close: 0,6696

Pada 7 Maret 2023, Bank Sentral Australia (RBA) kembali menaikkan suku bunga acuan untuk ke-10 kalinya. Kenaikan terakhir sebesar 25 bps sehingga menjadi 3,6%.



On March 7, 2023, the Reserve Bank of Australia (RBA) again raised its benchmark rate for the 10th time. The last increase was 25 bps to 3.6%.

Pada pertemuan 4 April 2023, Bank Sentral Australia resmi menghentikan siklus kenaikan suku bunga yang agresif.



At April 4, 2023 meeting, the RBA officially ended its aggressive rate hike cycle.

Pada 28 Maret 2023, Australia mencatat penjualan ritel hanya tumbuh 0,2% pada Februari 2023, sesuai dengan perkiraan analis. Angka ini jauh di bawah pertumbuhan bulan Januari 2023 sebesar 1,8%.



On March 28, 2023, Australia recorded that retail sales only grew by 0.2% in February 2023, according to analyst estimates. This figure is far below January 2023 growth of 1.8%.

Penurunan pertumbuhan penjualan ritel yang menurun menunjukkan bahwa biaya tekanan hidup dan respons RBA melalui suku bunga yang lebih tinggi mulai berdampak pada pola pengeluaran rumah tangga.



The slump retail sales growth suggests that cost of living pressures and the RBA's response through higher interest rates are starting to have impact on the household spending patterns.

Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 0,6580-0,6900 pada bulan April 2023.



It is estimated that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6580-0.6900 in April 2023.

## EUR/USD

Open: 1,0577

High: 1,0930

Low: 1,0517

Close: 1,0888

European Central Bank (ECB) kembali menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 50 bps sehingga menjadi 3,50% pada tanggal 16 Maret 2023.



*The European Central Bank (ECB) again raised its benchmark rate by 50 bps to 3.50% on March 16, 2023.*

Tekanan yang terjadi di sektor perbankan masih diwaspadai oleh The Fed dan ECB karena berpotensi memicu krisis kredit.



*The Fed and the ECB are still wary of pressures on the banking sector because they have the potential to trigger a credit crisis.*

Hal tersebut akan mengarah pada pengetatan standar kredit tambahan di kawasan Eropa, sehingga kemungkinan akan berimbas pada perekonomian dalam hal pertumbuhan yang lebih rendah dan inflasi yang lebih rendah.



*The credit crisis will lead to an additional tightening of credit standards in the European region, thereby likely to hit the economy in terms of lower growth and lower inflation.*

Selanjutnya, ECB akan mengadakan pertemuan kembali di tanggal 4 Mei 2023 dengan perkiraan pasar suku bunga tetap di level 3,50%.



*Furthermore, the ECB will make a meeting again on May 4, 2023 with the market forecast for interest rates to remain at 3.50%*

Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0640-1,1100 pada bulan April 2023.



*It is estimated that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0640-1.1100 in April 2023.*

## GBP/USD

Open: 1,2033

High: 1,2423

Low: 1,1805

Close: 1,2377

Bank of England (BoE) pada 23 Maret 2023 kembali menaikkan suku bunga untuk yang ke-11 kalinya berturut-turut menjadi 4,25%. Kenaikan sebanyak 25 bps ini sejalan dengan proyeksi para ekonom.



*The Bank of England (BoE) on March 23, 2023 again raised its interest rates for the 11th time in a row to 4.25%. This 25-bps increase was in line with economists' projections.*

BoE mengungkapkan bahwa kenaikan inflasi mungkin akan melandai dengan cepat, sehingga memicu spekulasi bahwa bank sentral akan mengakhiri laju kenaikan.



*The BoE said that rising inflation may slope quickly, fueling speculation that the central bank will end the hike.*

Disampaikan juga pada rapat tersebut, inflasi sudah mencapai puncaknya, namun masih terlalu tinggi; sehingga BoE perlu menurunkan secara progresif dan kembali ke target.



*It was also conveyed at the meeting that inflation had reached its peak, but was still too high; so the BoE needs to progressively scale back and get back on target.*

Pada pertemuan tersebut, diperkirakan inflasi akan turun lebih tajam pada periode April-Juni 2023, meskipun data terakhir menunjukkan inflasi meningkat menjadi 10,4% di bulan Februari 2023.



*At the meeting, it was estimated that inflation would fall more sharply in the April-June 2023 period, even though the latest data showed inflation had increased to 10.4% in February 2023.*

Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2180-1,2500 pada bulan April 2023.



*It is estimated that GBP/USD will move within the range of 1.2180-1.2500 in April 2023.*

## USD/JPY

Open: 136,35

High: 137,90

Low: 129,65

Close: 133,31

Bank Central of Japan (BoJ) mempertahankan suku bunga sangat rendah pada pertemuan tanggal 10 Maret 2023. Gubernur Haruhiko Kuroda menunda membuat perubahan pada kebijakan meneter dan membiarkan opsi perubahan tetap terbuka menjelang transisi kepemimpinannya pada April 2023.



The Bank of Japan (BoJ) set interest rates very low at its meeting on March 10, 2023. The Governor, Haruhiko Kuroda, held off making changes to monetary policy and kept options open ahead of his leadership transition in April 2023.

Pertemuan tersebut adalah pertemuan terakhir yang dipimpin oleh Kuroda. Selanjutnya, Ueda akan memimpin pertemuan kebijakan pertamanya pada 27-28 April 2023.



The meeting was the last meeting chaired by Kuroda. Furthermore, Ueda will chair his first policy meeting on April 27-28, 2023.

Aktivitas manufaktur Jepang mengalami kontraksi selama 5 bulan berturut-turut di bulan Maret karena produksi dan pesanan baru masih berada di bawah tekanan.



Japanese manufacturing activity contracted for a-5 straight months in March as production and new orders remained under pressure.

Hasil sebuah survei pada bulan Maret 2023 menunjukkan pemulihan ekonomi Jepang bisa dikatakan rapuh karena permintaan global melambat. Namun, aktivitas sektor jasa berkembang selama 7 bulan berturut-turut dan naik pada laju tercepat dalam lebih dari 9 tahun karena tekanan dari pandemi COVID-19 mereda.



The results of survey in March 2023 showed that Japan's economic recovery could be said to be fragile due to slowing global demand. However, service sector activity expanded for a-7 straight months and rose at the fastest pace in over 9 years as the pressure from the COVID-19 pandemic eased.

Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 130,30-135,00 pada bulan April 2023.



It is estimated that USD/JPY will tend to move within the range of 130.30-135.00 in April 2023.

## FX OUTLOOK\*

	Support-2	Support-1	Mata Uang Currency	Resistance-1	Resistance-2
	14.750	14.850	USD/IDR	15.000	15.150
	0,6580	0,6650	AUD/USD	0,6730	0,6900
	1,0640	1,0760	EUR/USD	1,0910	1,1100
	1,2180	1,2270	GBP/USD	1,2400	1,2500
	130,30	132,30	USD/JPY	134,20	135,00

\*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru

\*Estimation is subject to change at any time according to the latest market conditions

Keterangan / Information:

1. 'Support-1' : estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju 'Support-2'.

'Support-1' : estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Support-2'.

2. 'Resistance-1' : estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju ke 'Resistance-2'.

'Resistance-1' : estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Resistance-2'.

# DISCLAIMER

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Sehingga, PTBC tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan PTBC dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas PTBC untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat ditafsirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. PTBC tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini, tetapi PTBC menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari PTBC, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh PTBC. PTBC tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

PTBC tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. PTBC tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

PTBC tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh PTBC bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari PTBC dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta PTBC. Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari PTBC. Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di [customer@commbank.co.id](mailto:customer@commbank.co.id)

*Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Thus, PTBC does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and PTBC is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.*

*This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for PTBC to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. PTBC has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.*

*This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.*

*We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but PTBC declares that nothing should be construed as a representation or warranty from PTBC, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by PTBC. PTBC is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.*

*PTBC is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimation and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. PTBC does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.*

*PTBC does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by PTBC. Investments in products distributed by PTBC are not deposits or other obligations of PTBC and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of PTBC. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copy or distributed to other parties, without the written permission of PTBC. You must read and understand the characteristics, benefit and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id). If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at [customer@commbank.co.id](mailto:customer@commbank.co.id).*



Hadir di 23 kota di Indonesia  
*Serves customers in 23 cities in Indonesia*



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:  
*Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth from:*



*Internet Banking*  
Akses melalui [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)  
Access via [www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:  
*Can be accessed throughout the ATM Network below:*

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link



[www.commbank.co.id](http://www.commbank.co.id)

[CommbankID](#)

[Commbank\\_ID](#)

[Commbank\\_ID](#)

PT Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.